

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang disesuaikan dengan rumusan serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Cara peramalann dengan menggunakan metode tren nonlinear kuadratik yaitu terlebih dahulu melihat pada pola data yang akan diramalkan, jika pola menunjukkan garis lengkung menyerupai parabola namun masih memiliki kecenderungan naik ataupun turun itu mengindikasikan bahwa data dapat digunakan dalam metode tren nonlinear. Bagian yang tidak kalah penting dalam sebuah peramalan adalah dengan melihat nilai error atau MAPE pada data yang digunakan. Ujikan data dengan semua jenis tren baik linear maupun nonlinear jika nilai error menunjukkan angka terkecil pada metode kuadratik maka metode tersebutlah yang paling akurat atau paling baik kemampuannya dalam meramalkan. Setelah semua persyaratan awal telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah meramalkan data dengan metode terbaik yang telah didapatkan dan menentukan persamaan pada metode tersebut untuk menghasilkan sebuah data peramalan yang dapat dipergunakan sesuai kebutuhan.
2. Hasil peramalan kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terdaftar di OJK pasa rasio *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan yang didapat pada hasil peramalan ROA di BPRS yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode tren kuadratik yaitu berupa $Y' = 2,28125874 - 0,09675824 X + 0,00743756 X^2$. Nilai proyeksi yang dihasilkan dengan menggunakan model tersebut dalam tiga tahun kedepannya adalah pada periode tahun 2023 diperkirakan BPRS memiliki ROA sebesar 1,97%, tahun 2024 sebesar 1,98% dan pada tahun 2025 sebesar 2,01%. Nilai MAPE menurut hasil perhitungan pun diketahui sebesar 9,028% yang artinya model sangat baik untuk dilakukan peramalan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa ROA pada BPRS akan mengalami peningkatan kinerja selama beberapa tahun kedepannya. Hal ini berarti kemampuan bank dalam mengelola kegiatan usahanya sudah cukup baik dan dapat dipertahankan supaya hasil peramalan ini bukan hanya sekedar perkiraan namun mampu direalisasikan pada kenyataannya.
- b. Persamaan yang didapat pada hasil peramalan CAR di BPRS yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode tren kuadratik yaitu berupa $Y' = 20,95349650 - 0,12521978 X + 0,14672827 X^2$. Nilai proyeksi yang dihasilkan dengan menggunakan model tersebut dalam tiga tahun kedepannya adalah pada periode tahun 2023 diperkirakan BPRS memiliki CAR sebesar 27,27%, tahun 2024 sebesar 29,34% dan pada tahun 2025 sebesar 31,71%. Nilai MAPE menurut hasil perhitungan pun diketahui sebesar 6,489% yang artinya model sangat baik untuk dilakukan peramalan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa CAR pada BPRS akan mengalami peningkatan

kinerja selama beberapa tahun kedepannya. Hal ini berarti kemampuan bank dalam mengelola kegiatan usahanya dinilai sudah cukup baik dan harus dipertahankan supaya hasil peramalan ini bukan hanya sekedar perkiraan belaka namun mampu diwujudkan dalam kehidupan nyata.

- c. Persamaan yang didapat pada hasil peramalan NPF di BPRS yang terdaftar di OJK dengan menggunakan metode tren kuadratik yaitu berupa $Y' = 8,43818182 + 0,06027473 X - 0,07465035 X^2$. Nilai proyeksi yang dihasilkan dengan menggunakan model tersebut dalam tiga tahun kedepannya adalah pada periode tahun 2023 diperkirakan BPRS memiliki NPF sebesar 5,20%, tahun 2024 sebesar 4,14% dan pada tahun 2025 sebesar 2,93%. Nilai MAPE menurut hasil perhitungan pun diketahui sebesar 7,707% yang artinya model sangat baik untuk dilakukan peramalan. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa NPF pada BPRS akan mengalami peningkatan kinerja selama beberapa tahun kedepannya karena angka NPF yang terus menurun nilainya. Hal ini berarti kemampuan bank dalam mengelola kegiatan usaha dan operasionalnya sudah cukup baik dan mesti dipertahankan supaya hasil peramalan ini bukan hanya sekedar peramalan belaka namun mampu diwujudkan pada BPRS di kehidupan nyata.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Peramalan yang telah peneliti lakukan ternyata menghasilkan proyeksi yang yang menggembirakan bagi kinerja keuangan BPRS yang terdaftar di OJK. Maka dengan begitu, diharapkan dari hasil perkiraan ini perbankan dapat terus mempertahankan kinerja perusahaan bahkan meningkatkannya lagi supaya hasil peramalan ini tidak hanya sekedar angka dan grafik namun dapat terjadi dan direalisasikan sungguhan. Hasil peramalan yang baik ini tentu tidak dapat dilepaskan dari nilai kinerja pada data masa lalu. Meskipun data historis menunjukkan perkembangan yang kurang baik namun berkat usaha yang terus menerus dari pihak perbankan inilah yang membuat BPRS menunjukkan hasil yang memuaskan. Dan usaha yang perlu di pertahankan dalam memasifkan kinerja ini diantaranya adalah memaksimalkan digitalisasi dalam penggunaan sistem perbankan sehingga mampu menjangkau lebih banyak lagi nasabah, mengembangkan inovasi produk dan juga tingkatkan kualitas pelayanan bank supaya BPRS mampu bersaing dengan bank syariah maupun bank konvensional lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan antara kinerja keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Konvensional. Dapat pula mengkomparasi antar metode tren dengan metode tren nonlinear (kuadratik dan ekponensial),

sehingga dapat lebih terlihat jelas metode mana yang paling baik untuk digunakan dalam peramalan. peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel dalam penelitiannya seperti *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas lagi.